BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan *news podcast* Bocor Alus Politik dengan partisipasi politik Generasi Z, serta mengukur sejauh mana hubungan tersebut dan mengidentifikasi bentuk partisipasi politik yang muncul. Penelitian dilakukan terhadap 400 responden Generasi Z, dengan mayoritas berusia 21–23 tahun dan berlatar belakang pelajar/mahasiswa.

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menjawab tiga pertanyaan utama, yakni untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penggunaan *news podcast* Bocor Alus Politik dengan partisipasi politik Generasi Z, sejauh mana besarnya hubungan tersebut, serta mengidentifikasi bentuk partisipasi politik yang dilakukan oleh Generasi Z sebagai pendengar podcast tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara frekuensi penggunaan *news podcast* dan partisipasi politik Generasi Z. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,321 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Meskipun kekuatan hubungan termasuk dalam kategori rendah, hubungan tersebut tetap bermakna secara statistik Artinya, semakin sering individu mendengarkan *news podcast* Bocor Alus Politik, semakin besar kecenderungan mereka untuk terlibat dalam berbagai bentuk aktivitas politik, khususnya di ruang digital.
2. Besarnya hubungan antara kedua variabel berada pada kategori hubungan rendah namun positif, yang berarti bahwa semakin tinggi intensitas atau frekuensi penggunaan news podcast, maka cenderung diikuti oleh peningkatan partisipasi politik Temuan ini sejalan dengan studi Pajriah et al. (2019), yang menunjukkan bahwa intensitas

keterdedahan terhadap media politik (seperti ILC) berhubungan dengan meningkatnya kesadaran dan keterlibatan politik, meskipun tidak selalu berbentuk aksi langsung.

3. Bentuk partisipasi politik Generasi Z yang paling dominan adalah partisipasi pasif sebagai penonton, yang mencerminkan kecenderungan untuk mengakses isu-isu politik tanpa keterlibatan langsung dalam politik konvensional. Meski demikian, sebagian responden juga menunjukkan perilaku sebagai partisipan digital, seperti menyukai, membagikan, dan mendiskusikan konten politik secara daring. Sebaliknya, partisipasi sebagai aktivis politik konvensional tercatat paling rendah, mengindikasikan pergeseran preferensi ke arah bentuk-bentuk partisipasi yang lebih fleksibel dan berbasis digital.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa news podcast Bocor Alus Politik memiliki kontribusi dalam membangun kesadaran politik dan mendorong partisipasi politik digital di kalangan Generasi Z, meskipun pengaruhnya tidak dominan. Podcast sebagai media alternatif menjadi jembatan yang relevan dalam menyampaikan isu politik dengan pendekatan yang lebih informal, naratif, dan sesuai dengan karakteristik komunikasi generasi muda masa kini.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini membahas mengenai hubungan antara penggunaan *news podcast* Bocor Alus Politik terhadap partisipasi politik Generasi Z. Berdasarkan temuan yang diperoleh, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan penggunaan variabel partisipasi politik yang lebih spesifik, terutama dengan menitikberatkan pada bentuk partisipasi politik di ranah digital atau digital activism. Hal

ini penting mengingat perilaku politik generasi muda saat ini semakin banyak dilakukan melalui media digital, seperti kampanye daring, petisi online, diskusi politik di media sosial, hingga aktivisme berbasis platform digital lainnya. Dengan fokus yang lebih tajam pada digital activism, penelitian selanjutnya akan mampu menangkap dinamika kontemporer dari partisipasi politik yang tidak lagi bersifat konvensional atau struktural, melainkan lebih fleksibel, spontan, dan berbasis teknologi.

Selanjutnya, peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan perluasan populasi, tidak hanya terbatas pada pengikut akun Bocor Alus Politik, tetapi juga mencakup *audience* dari berbagai platform *news podcast* politik lainnya. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh serta memungkinkan adanya perbandingan pengaruh antara berbagai jenis media terhadap perilaku politik generasi muda.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus masukan strategis bagi pengelola Bocor Alus Politik dan kreator konten politik digital lainnya. Temuan mengenai adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan *news podcast* dan partisipasi politik Generasi Z menunjukkan pentingnya pengembangan konten politik yang tidak hanya informatif, tetapi juga dikemas secara menarik dan relevan dengan isu-isu terkini. Oleh karena itu, sangat disarankan agar para kreator mempertimbangkan penggunaan gaya komunikasi yang sesuai dengan karakteristik Generasi Z, seperti penggunaan bahasa yang ringan, informal, dan relatable, serta optimalisasi media sosial sebagai sarana penyebaran dan interaksi dengan audiens.

Selain itu, kepada Generasi Z sebagai konsumen utama media digital, peneliti menyarankan untuk lebih aktif dan selektif dalam

mengakses konten *news podcast* politik. Konsumsi informasi sebaiknya tidak berhenti pada tahap sebagai pendengar pasif (penonton), melainkan dilanjutkan dengan keterlibatan dalam ruang diskusi, pengambilan sikap, serta partisipasi aktif dalam kegiatan politik, baik secara digital maupun konvensional.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA